

PERAN MEDIASI *RETURN ON ASSETS* PADA PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DI SUB SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

ADE DARMA PRASETIO
NPM: 1605160213

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 17 November 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ADE DARMA PRASETIO
N P M : 1605160213
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PERAN MEDIASI RETURN ON ASSETS PADA PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE DI SUB SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

SATRIA MIRSYA AFFANDI NST, SE., M.Si

RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M

Pembimbing

MUSLIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

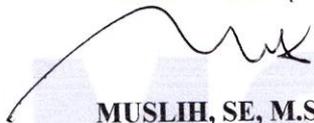
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ADE DARMA PRASETIO
N.P.M : 1605160213
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PERAN MEDIASI *RETURN ON ASSET* PADA
PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PRICE TO BOOK VALUE DI SUB SEKTOR PROPERTI
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

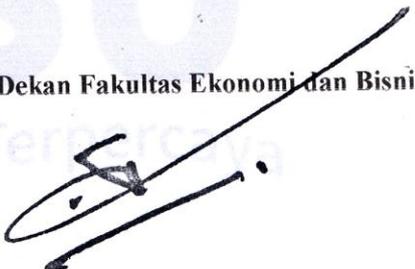

MUSLIH, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



UMSU
Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

JL. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

DOSEN PEMBIMBING : MUSLIH, SE.,M.S.i
NAMA MAHASISWA : ADE DARMA PRASETIO
NPM : 1605160213
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
**JUDUL : PERAN MEDIASI RETURN ON ASSETS PADA
PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
PRICE TO BOOK VALUE DI SUB SEKTOR
PROPERTI YANG TERDAFTAR PADA BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

| Tanggal | Deskripsi Bimbingan Skripsi | Paraf | keterangan |
|---------|-----------------------------|-------|------------|
| 2/11-20 | publikasi Abstrak | | |
| | - publikasi dan | | |
| | tabel | | |
| | - lampiran ke proposal | | |
| 5/11-20 | Ada untuk file | | |

Pembimbing

(MUSLIH, SE.,M.S.i)

Medan, Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PERAN MEDIASI *RETURN ON ASSETS* PADA PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DI SUB SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Ade Darma Prasetio

Program Studi Manajemen

Email : darmaade25@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Return On Assets* dalam memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Sampel yang diambil berjumlah 5 perusahaan subsektor properti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. *Return On Asset* tidak mampu memediasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Kata kunci : *debt to equity ratio, price to book value dan return on assets*

ABSTRACT

ROLE OF RETURN ON ASSETS IN MEDIATING THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO ON PRICE TO BOOK VALUE IN PROPERTY SUBSECTORS LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2015-2019

Ade Darma Prasetio

Management Study Program

Email : darmaade25@gmail.com

This study aims to determine the role of Return On Assets in mediating the effect of Debt to Equity Ratio on Price to Book Value in property sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. This research is an associative study with documentation data collection techniques. The samples taken were 5 companies in the property subsector. The sampling technique used was purposive sampling technique. The analytical method used is path analysis. The results showed that the Debt to Equity Ratio had a negative and insignificant effect on Return On Assets. Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on Price to Book Value. Return On Assets has a negative and insignificant effect on Firm Value. Return On Asset is not able to mediate the relationship between Debt to Equity Ratio and Price to Book Value.

Keywords: *debt to equity ratio, price to book value, and return on assets*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pertama tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran *Return On Assets* Dalam Memediasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value* di Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) program studi Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat beserata salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis penuh dengan ilmu pengetahuan yang berlimpah kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dalam hal penulisan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menerima masukan baik saran maupun kritik yang bersifat membangun terselesainya skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung dengan segala keikhlasan dan ke rendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini

dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan kepada penulis baik dalam pelaksanaan skripsi, hingga pembuatan skripsi ini selesai.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri S.E, M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Saripuddin S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muslih S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2020

Penulis,

ADE DARMA PRASETIO
NPM: 1605160213

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.3 Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah | 11 |
| 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB 2 LANDASAN TEORI | 13 |
| 2.1. Kajian Teoritis | 13 |
| 2.1.1. <i>Return On Assets</i> | 13 |
| 2.1.1.1 Defenisi <i>Return On Assets</i> | 13 |
| 2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> | 16 |
| 2.1.1.3 Fungsi <i>Return On Assets</i> | 17 |
| 2.1.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 19 |
| 2.1.2.1 Defenisi <i>Debt to Equity Ratio</i> | 19 |
| 2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> | 20 |
| 2.1.2.3 Fungsi <i>Debt to Equity Ratio</i> | 22 |
| 2.1.3. <i>Price to Book Value</i> | 23 |
| 2.1.3.1 Defenisi <i>Price to Book Value</i> | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i> | 23 |
| 2.1.3.3 Fungsi <i>Price to Book Value</i> | 24 |
| 2.2. Kerangka Konseptuan | 22 |
| 2.2.1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> . | 25 |
| 2.2.2. Pengaruh <i>Debt of Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> | 25 |
| 2.2.3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 25 |
| 2.2.4. Pengaruh <i>Return On Assets</i> dalam Memediasi Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 26 |
| 2.3. Hipotesis | 26 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1. Pendekatan Penelitian | 29 |
| 3.2. Definisi Operasional Variabel | 29 |
| 3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| 3.4. Populasi Dan Sampel..... | 34 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan data | 35 |
| 3.6. Teknik Analisis data | 35 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN | 43 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 43 |
| 4.1.2 Deskripsi Data | 43 |
| 4.1.2 Analisis Data | 45 |
| 4.1.2.1 Analisis Model <i>Structural</i> | 46 |
| 4.1.2.2 <i>Mediation Effect</i> | 48 |
| 4.1.3 Pembahasan..... | 51 |
| 4.1.3.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap ROA..... | 52 |
| 4.1.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book</i> | |

| | |
|--|-----------|
| <i>Value</i> | 53 |
| 4.1.3.3 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> Terhadap ROA | 54 |
| 4.1.3.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Dimediasi oleh <i>Return on Asset</i> | 54 |
| BAB 5 PENUTUP | 56 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 56 |
| 5.2 Saran..... | 57 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Nilai Buku Per Lembar Saham..... | 3 |
| Tabel 1.2 Harga Per Lembar Saham..... | 3 |
| Tabel 1.3 Price To Book Value..... | 4 |
| Tabel 1.4 Total Hutang..... | 6 |
| Tabel 1.5 Total Ekuitas..... | 7 |
| Tabel 1.6 Debt to Equity Ratio..... | 7 |
| Tabel 1.7 Laba Bersih Perusahaan..... | 9 |
| Tabel 1.8 Laba Bersih Perusahaan..... | 10 |
| Tabel 1.9 Return On Asset..... | 11 |
| Tabel 3.1 Pelaksanaan Riset..... | 36 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian..... | 37 |
| Tabel 4.1 Debt to Equity Ratio..... | 43 |
| Tabel 4.2 Return On Asset..... | 44 |
| Tabel 4.3 <i>Price to Book Value</i> | 45 |
| Tabel 4.7 R-Square..... | 47 |
| Tabel 4.8 F-Square..... | 48 |
| Tabel 4.9 Path Coefficients..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Konseptual..... | 32 |
| 3.1 Pelaksanaan Riset..... | 36 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi keuangan yang stabil dan kuat dibentuk oleh struktur modal yang optimal. Mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan dapat menciptakan kemakmuran bagi pemilik perusahaan yang juga merupakan salah satu upaya perusahaan agar dapat mempertahankan kinerja perusahaan. Struktur modal salah satu faktor utama sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, mengingat masyarakat luas yang semakin memahami akan pengetahuan di pasar modal dan dengan tersedianya dana dari berbagai calon investor yang berminat untuk menginvestasikan modalnya. Salah satu faktor penting bagi investor dalam mendukung kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana.

Pihak yang kelebihan dana pada umumnya akan menginvestasikan dananya pada tingkat pengembalian (return) sesuai dengan risiko yang harus ditanggung oleh investor tersebut. Bagi investor, tingkat pengembalian (return) akan menjadi faktor yang sangat penting karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Dalam berinvestasi tentunya investor juga memahami akan resiko dan pendapatan yang akan diterima, oleh karena itu , diperlukan beberapa informasi perusahaan seperti laporan keuangan agar para investor dapat melihat kondisi struktur modal pada perusahaan tersebut. Perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri disebut sebagai struktur modal (sofia, 2019). Meningkatkan nilai perusahaan perlu adanya kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara utang dan ekuitas. Semua perusahaan berusaha untuk

mengoptimalkan nilai perusahaan dan memperoleh laba semaksimal mungkin serta meningkatkan nilai aset dengan biaya yang relatif memadai. Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan. Suatu kebijakan utang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu kebijakan yang saling berhubungan dengan struktur modal adalah tingginya nilai utang yang dipergunakan oleh setiap perusahaan dalam mendanai aktivitya. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru (Brigham & Gapenski, 1996).

Berinvestasi dalam bentuk properti merupakan salah satu tren investasi yang saat ini sangat berkembang di masyarakat. Tidak sedikit pula perusahaan yang mengambil peluang ini karena industri sektor properti yang terus berkembang pesat. Bahkan setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan harga pada industri sektor properti yang mencapai 40%. Hal itu disebabkan karena seiring bertambahnya penduduk. Harga saham properti di BEI banyak mengalami peningkatan, sehingga para pengembang terus melakukan ekspansi, merespon kinerja menjadi lebih baik. Selama lima tahun terakhir, *capital gain* pada sektor properti mencapai 187%. Peningkatan ini berasal dari semakin bertambahnya investor yang selalu menginvestasikan beberapa dananya di pasar modal pada sektor properti.

Para investor juga melakukan pengecekan terhadap harga saham yang beredar di pasar saham untuk dibandingkan dengan harga buku saham dari suatu perusahaan. Investor menggunakan rumus *Price to Book Value* menghitung apakah jumlah saham yang ditawarkan suatu perusahaan lebih mahal atau lebih murah. Untuk menentukan jumlah *Price to Book Value* dari suatu perusahaan

maka diperlukannya perhitungan antara harga saham per lembar dibagi dengan harga buku per lembar saham.

Berikut adalah tabel dari *Price to Book Value* dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1
Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No. | Kode | Nilai Buku Per Lembar Saham | | | | | Rata-rata |
|------------------|------|-----------------------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 336.01 | 365,8 | 436,28 | 469,08 | 465,78 | 1.700,326 |
| 2 | ELTY | 153.33 | 147.03 | 141,62 | 225,96 | 227,27 | 713,394 |
| 3 | BSDE | 1.148.08 | 1.265,30 | 1,516,98 | 1,558,47 | 1,564,70 | 5801,77 |
| 4 | CTRA | 851.25 | 926,91 | 832,46 | 860,8 | 862,83 | 3643,986 |
| 5 | LPKR | 819.7 | 956,56 | 1,293,90 | 1,176,25 | 1,166,67 | 4479,744 |
| Rata-rata | | 2652.61 | 2896,352 | 3186,12 | 3349,56 | 3353,914 | 12755,42 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel 1.1 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari Nilai buku per lembar saham dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya mengalami kenaikan mulai dari tahun 2015 sebesar 2652,61 kemudian diikuti oleh tahun 2016 sebesar 2896,352, kemudian pada tahun 2017 sebesar 3186,12, kemudian pada tahun 2018 sebesar 3349,56, dan pada tahun 2019 Nilai buku per lembar saham menjadi 3353,914.

Tabel 1.2
Harga Per Lembar Saham Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No. | Kode | Harga Per Lembar Saham | | | | | Rata-rata |
|-----|------|------------------------|-------|-------|-------|-------|---------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 343 | 352 | 356 | 312 | 356 | 1434,2 |
| 2 | ELTY | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 210 |
| 3 | BSDE | 1.800 | 1.755 | 1,700 | 1.255 | 1.330 | 6776 |
| 4 | CTRA | 1.451 | 1.335 | 1.185 | 1.010 | 975 | 5176 |

| | | | | | | | |
|------------------|------|-------------|-------------|---------------|---------------|-------------|----------------|
| 5 | LPKR | 1.035 | 720 | 488 | 254 | 280 | 2553 |
| Rata-rata | | 3851 | 3636 | 3388,6 | 2677,8 | 2767 | 14106,8 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel 1.2 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari Harga per lembar saham dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya mengalami kenaikan mulai dari tahun 2015 sebesar 3851, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3636, dan pada tahun 2017 sebesar 3388,6, kemudian pada tahun 2018 mengalami sebesar 2677,8, dan pada tahun 2019 Harga per lembar saham menjadi 2767.

Tabel 1.3
Price to Book Value Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No. | Kode | Price To Book Value | | | | | Rata-rata |
|------------------|------|---------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 1,02 | 0,94 | 0,82 | 0,67 | 0,76 | 0,84 |
| 2 | ELTY | 0,3 | 0,33 | 0,34 | 0,22 | 0,22 | 0,28 |
| 3 | BSDE | 1,57 | 1,44 | 1,12 | 0,81 | 0,85 | 1,16 |
| 4 | CTRA | 1,72 | 1,52 | 1,47 | 1,17 | 1,13 | 1,40 |
| 5 | LPKR | 1,26 | 0,76 | 0,43 | 0,22 | 0,24 | 0,58 |
| Rata-rata | | 5,87 | 4,99 | 4,18 | 3,09 | 3,20 | 4,27 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel I.3 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari total utang dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya menurun mulai dari tahun 2015 sebesar 5,87 kemudian diikuti oleh tahun 2016 sebesar 4,99, kemudian turun kembali pada tahun 2017 menjadi 4,18, dan kembali mengalami penurunan pada

tahun 2018 menjadi 3,09, namun pada tahun 2019 *Price to Book Value* mengalami kenaikan menjadi 3,20.

Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012).

Naik dan turunnya aktiva yang di biayai oleh utang memang sering terjadi pada perusahaan-perusahaan apa lagi dengan perusahaan yang sedang mengalami perkembangan. Perusahaan leverage operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah kepada pemegang saham. Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karna perusahaan nantinya akan membayar kewajiban-kewajiban yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Semakin tinggi tingkat rasio leverage, berarti komposisi hutang juga akan semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya kepada pemegang saham, sehingga pembayar dividen semakin rendah. Dengan kata lain perusahaan akan berkurang nilainya dimata investor karna manajemen yang dianggap buruk, dan investor akan enggan untuk membeli saham pada perusahaan tersebut dikemudian hari, sehingga perusahaan akan kekurangan modal dalam menjalankan pengoprasian produksinya dan ahirnya perusahaan tersebut akan bangkrut karna tidak mampu lagi membayar hutang-hutangnya.

Penggunaan hutang tidak bisa lepas dari reptusi perusahaan dalam mengelola keuangannya, semakain dikit utang suatu perusahaan maka akan semakain menarik pula perusahaan tersebut bagi para investor, hal ini menjadi

salah satu bukti bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu kita harus mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang-hutangnya dalam kegiatan oprasional untuk menghasilkan laba. dengan demikian kita akan lebih mengetahui seberapa efektif dan fleksibel perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Salah satu rasio yang digunakan dalam mengetahui seberapa efisiennya perusahaan dalam mengelola keuangannya ialah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Untuk mendapatkan hasil dari *Debt to Equity Ratio* maka diperlukannya pembagian antara total utang dengan total ekuitas. Berikut adalah data dari total hutang dan total ekuitas perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 :

Tabel 1.4
Total Hutang Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No. | Kode | Total Hutang | | | | | Rata-rata |
|-----|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 12.107.460 | 12.998.285 | 12.155.738 | 11.339.568 | 11.332.052 | 11.986.620 |
| 2 | ELTY | 8.015.693 | 7.664.921 | 7.918.961 | 4.165.551 | 3.609.995 | 6.275.024 |
| 3 | BSDE | 13.925.458 | 13.939.298 | 16.754.337 | 21.814.594 | 20.897.343 | 17.466.206 |
| 4 | CTRA | 13.208.497 | 14.774.323 | 16.255.398 | 17.644.741 | 18.434.456 | 16.063.483 |
| 5 | LPKR | 22.409.794 | 23.528.544 | 26.911.822 | 24.336.392 | 21.682.420 | 72.215.074 |
| | Rata-rata | 13.933.380 | 14.581.074 | 15.999.251 | 15.860.169 | 15.191.253 | 24.801.281 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel I.4 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari total utang dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya ialah 24.801.281, sehingga setiap tahun tidak mencapai jumlah tersebut yaitu mulai tahun 2015 sebesar 13.933.380, pada tahun 2016 sebesar 14.581.074, pada tahun 2017 sebesar

15.999.251, pada tahun 2018 sebesar 15.860.169, dan pada tahun 2019 sebesar 15.191.253.

Tabel 1.5
Total Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No | KODE | <i>Total Ekuitas</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 6.602.409 | 7.187.845 | 8.572.691 | 9.551.357 | 10.562.219 | 8.495.304 |
| 2 | ELTY | 6.673.123 | 6.398.826 | 6.163.555 | 9.834.340 | 9.181.918 | 7.650.352 |
| 3 | BSDE | 22.096.690 | 24.352.907 | 29.196.851 | 30.286.897 | 33.547.505 | 27.896.170 |
| 4 | CTRA | 13.050.22 | 14.297.93 | 15.450.765 | 16.644.276 | 17.761.568 | 10.518.284 |
| 5 | LPKR | 18.916.764 | 22.075.139 | 29.860.294 | 25.470.018 | 35.128.412 | 26.290.125 |
| Rata-rata | | 10.860.407 | 12.005.802 | 17.848.831 | 18.357.377 | 21.236.324 | 16.170.047 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel I.5 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari total ekuitas perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya ialah 16.170.047, sehingga ada 2 tahun yang tidak mencapai jumlah tersebut yaitu pada tahun 2015 sebesar 10.860.407, dan pada tahun 2016 sebesar 12.005.802.

Tabel 1.6
Debt to Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Properti
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No | KODE | <i>Debt to Equity Ratio</i> | | | | | Rata-rata |
|----|------|-----------------------------|--------|-------|-------|-------|--------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 1.833 | 1.808 | 1.417 | 1.187 | 1.072 | 1.410 |
| 2 | ELTY | 1.201 | 1.197 | 1.284 | 0.423 | 0.393 | 0.820 |
| 3 | BSDE | 0.630 | 0.572 | 0.573 | 0.720 | 0.622 | 0.626 |
| 4 | CTRA | 10.121 | 10.333 | 1.052 | 1.060 | 1.037 | 1.527 |

| | | | | | | | |
|-----------|------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 5 | LPKR | 1.184 | 1.065 | 0.901 | 0.955 | 0.617 | 2.746 |
| Rata-rata | | 1.282 | 1.214 | 0.896 | 0.863 | 0.715 | 1.533 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Sub Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami penurunan yang tidak signifikan. Pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 1,282 pada tahun 2015 dari 1,214 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 dan 2018 juga mengalami penurunan yaitu tahun 2017 sebesar 0,896 dan pada tahun 2018 sebesar 0,863, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,715.

Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Rasio profitabilitas yang mengukur kinerja perusahaan dengan memberikan indikasi kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, dan menunjukkan efisiensi mengenai kinerja perusahaan, sebagai keuntungan yang digunakan untuk mendanai pengembangan bisnis dan membayar dividen kepada pemegang saham (Babu & Jain, 1998). Oleh karena itu, rasio profitabilitas sangat efisien untuk menghasilkan keuntungan, yang akan menjadi pertimbangan penting bagi para pemegang saham.

Penelitian mengenai profitabilitas telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Chowdhury & Chowdhury, 2010) yang menjelaskan penggunaan utang yang semakin besar dapat menambah

pengembalian ekuitas dalam profitabilitas perusahaan. Sesuai dengan teori trade-off yang menerangkan bahwa penggunaan utang sangat bermanfaat bagi perusahaan sebab dalam perhitungan pajak bunga akan berkurang (*tax deductible*) akibatnya perusahaan akan memperoleh profit yang lebih besar.

Laba bersih yang dihasilkan perusahaan tergantung dari berapa jumlah keuntungan yang mereka peroleh selama melakukan kegiatan operasional kerja, sehingga perusahaan perlu untuk memperhitungkan berapa keuntungan yang peroleh dan berapa keuntungan bersih yang mereka dapat setelah membayar kewajiban-kewajibannya. Dengan demikian perusahaan akan mampu memberikan prediksi terhadap tahun-tahun yang akan mendatang.

Salah satu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang mereka miliki ialah *Return On Assets*. *Return On Assets* menghitung seberapa besar kemampuan dari perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan. Untuk memperoleh dari hasil *Return On Assets* maka diperlukannya perhitungan antara laba bersih yang dibagi dengan total aset.

Untuk mendapatkan hasil dari *Return On Assets* maka diperlukannya pembagian antara laba bersih dengan total aktiva. Berikut adalah data dari laba bersih dan total aktiva dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 :

Tabel 1.7
Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

| No | KODE | <i>Laba Bersih</i> | | | | | Rata-rata |
|----|------|--------------------|---------|-----------|---------|-----------|----------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 684.287 | 510.243 | 1.385.189 | 970.586 | 1.012.947 | 912.650 |

| | | | | | | | |
|-----------|------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 2 | ELTY | 724.166 | 547.264 | 269.805 | 3.084.779 | 423.807 | 1.009.964 |
| 3 | BSDE | 2.351.380 | 2.037.537 | 5.166,720 | 1.701.817 | 3.130.076 | 2.877.506 |
| 4 | CTRA | 1.740.300 | 1.170.706 | 1.018.529 | 1.302.702 | 1.283.281 | 1.303.104 |
| 5 | LPKR | 1.024.121 | 1.227.374 | 856.984 | 1.726.085 | 1.692.879 | 1.305.489 |
| Rata-rata | | 1.304.851 | 1.098.625 | 1.739.445 | 1.757.194 | 1.508.560 | 1.481.743 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel I.7 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari laba bersih perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya ialah 1.481.743, sehingga hanya ada 2 tahun yang tidak mencapai jumlah tersebut, yaitu pada tahun 2015 sebesar 1.304.851, dan pada tahun 2016 sebesar 1.098.625.

Tabel 1.8
Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Properti Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

| No | KODE | <i>Total Aktiva</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 18.709.870 | 20.186.130 | 20.728.430 | 20.890.925 | 21.894.272 | 20.481.925 |
| 2 | ELTY | 14.688.816 | 14.063.747 | 14.082.517 | 13.999.891 | 12.791.913 | 13.925.377 |
| 3 | BSDE | 36.022.148 | 38.292.205 | 45.951.188 | 52.101.492 | 54.444.849 | 45.362.376 |
| 4 | CTRA | 26.258.71 | 29.072.25 | 31.706.163 | 34.289.017 | 36.196.024 | 21.544.860 |
| 5 | LPKR | 41.326.558 | 45.603.683 | 56.772.116 | 49.806.410 | 56.810.832 | 50.063.920 |
| Rata-rata | | 22.674.653 | 24.210.598 | 33.848.083 | 34.217.547 | 36.427.578 | 30.275.697 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel I.8 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari total aktiva perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya ialah 30.275.697, sehingga ada 2 tahun yang tidak mencapai jumlah tersebut yaitu pada tahun 2015 sebesar 22.674.653, pada tahun 2016 sebesar 24.210.598,. Dari pembagian antara laba

bersih dan total aktiva dari tabel diatas, maka akan di dapat hasil dari *Return On Assets* pada perusahaan Sub sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.9
***Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Properti**
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

| No | KODE | <i>Return On Asset</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 0.036 | 0.025 | 0.066 | 0.046 | 0.046 | 0,044 |
| 2 | ELTY | 0.049 | 0.038 | 0.019 | 0.220 | 0.033 | 0.072 |
| 3 | BSDE | 0.065 | 0.053 | 0.112 | 0.032 | 0.057 | 0.063 |
| 4 | CTRA | 0.662 | 0.402 | 0.032 | 0.037 | 0.035 | 0.060 |
| 5 | LPKR | 0.024 | 0.026 | 0.015 | 0.034 | 0,029 | 0.026 |
| Rata-rata | | 0.057 | 0.045 | 0.051 | 0.051 | 0.041 | 0.048 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 0,045, pada tahun 2019 menjadi 0,041, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.057, pada tahun 2017 menjadi 0.051 dan pada tahun 2018 0.051.

Para manajer sering menggunakan rasio ini untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut sudah efektif menggunakan aktivitya dalam aktivitas oprasi untuk memperoleh keuntungan. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, khususnya perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya namun hasilnya berbeda-beda. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan diatas maka judul yang peneliti ambil ialah “**Peran *Return On Assets* dalam Memediasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* di Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan dan penurunan persentase yang tidak stabil dari pembagian perusahaan sub sektor properti pada tahun 2015-2019.
2. Terjadinya peningkatan dan penurunan yang tidak stabil dalam penggunaan utang terhadap aktiva perusahaan sub sektor properti pada tahun 2015-2019 .
3. Terjadinya banyak penurunan tiap per tahunnya dalam pembayaran utang jangka pendek perusahaan sub sektor properti priode 2015-2019.

1.3 Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Menyadari adanya keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan dan waktu serta memfokuskan penelitian ini dari hal menimpang dari apa yang diharapkan,

maka peneliti membatasi masalah hanya pada Peran Return On Asset Dalam Memediasi Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value di Subsektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang terjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Price to Book Value*?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Assets*?
- c. Apakah *Return On Assets* Berpengaruh Terhadap *Price to Book Value*?
- d. Apakah *Return On Assets* dapat memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Price to Book Value*.
- b. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Assets*.
- c. Untuk Mengetahui Apakah *Return On Assets* Berpengaruh Terhadap *Price to Book Value*.
- d. Untuk Mengetahui Apakah *Return On Assets* dapat memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan perkembangan dari dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan dan di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai obyek refrensi untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pertimbangan dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan investasi saham dan pembayaran dividen pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian teori

2.1.1 *Return On Assets*

2.1.1.1 Defenisi *Return On Assets*

Return On Assets merupakan indikator yang paling penting dan sering digunakan oleh manajemen bisnis. Apapun bentuk *return on asset*, *return on equity*, *return on sales*, selalu digunakan sebagai indikator oleh kebanyakan perusahaan untuk mengukur kontribusi laba yang diperlukan dari investasi baru. Menurut (Pantow, Murni, & Trang, 2015) *Return on Assets* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Ecopedon et al.,(2016) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapar dengan rata-rata total aset perusahaan. Sedangkan (Hani, 2014) menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *neto*.

Return On Assets mencerminkan profit margin dan perputaran aset yang baik, karena *Return On Assets* memberikan informasi terhadap investor tentang seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Seorang investor selalu mengharapkan profit dari investasi yang dilakukannya, maka dari itu rasio pertumbuhan profitabilitas perusahaan juga menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh investor.

Return on assets diduga berpengaruh terhadap perataan laba karena jika perusahaan memiliki *Return On Assets* yang tinggi, menandakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Tingkat laba yang stabil memiliki keuntungan bagi manajemen, yaitu mengamankan posisi jabatan dalam perusahaan karena manajemen terlihat memiliki kinerja yang baik jika dinilai dari kemampuan laba yang dihasilkan. Tingkat laba yang stabil juga memberikan keyakinan kepada investor atas investasi yang dilakukan karena perusahaan dinilai baik dalam menghasilkan laba.

Return On Assets merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Pendekatan *Return On Assets* menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. *Return On Assets* juga memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih.

Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Derazhid & Zhang, 2003) . Perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain (Darmadi, 2013).

Return on Assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Menurut (Khan & Jain, 2010) Rumus dari *Return On Assets* dapat di tulis sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

2.1.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets*

Menurut Riyanto, (2008) adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), adalah profit margin & tingkat perputaran aktiva. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Barus, (2013) yang dimana ia mendefinisikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.

2.1.1.3 Fungsi *Return On Assets*

Menurut R. Subramanyam, (2017) kegunaan dari analisa *Return On Assets* dikemukakan sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsip ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

- b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Assets* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- c. Analisa *Return on Assets* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain didalam perusahaan yang bersangkutan.
- d. Analisa *Return on Assets* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.

Sedangkan menurut Siahaan, (2004) *Return On Assets* berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya.

2.1.2 Debt to Equity Ratio

2.1.2.1 Defenisi Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah indikator leverage yang paling sering digunakan perusahaan untuk menunjukkan berapa persen dari total aset perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi persentase dari total aset yang dibiayai oleh utang, semakin besar risiko perusahaan yang mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya hingga jatuh tempo. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri atau berasal dari pemilik modal saham menurut Riyanto, (2008) Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total utang dan modal yang ada.

Menurut (Hermawan, 2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio total hutang dengan modal sendiri, merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas).

Menurut Ecopedon et al., (2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Menurut Gitman, (1976) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur proporsi dari kewajiban dan ekuitas dalam membiayai aset perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka

panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Debt to Equity Ratio juga merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

(Jufrizen & Al Fatin, 2020) Rumus yang digunakan dalam menggunakan Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

2.1.2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman, pihak manajemen haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi Struktur Modal perusahaan seperti menurut mengemukakan bahwa beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan struktur modal yaitu (Riyanto, 2008a):

1. Tingkat Bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku pada waktu itu. Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau

obligasi. Sebagaimana diuraikan dimuka bahwa penarikan hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada “*earning power*” dari tambahan modal tersebut.

2. Stabilitas dari Earning-Earning

Stabilitas dan besarnya *earning* yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Suatu perusahaan yang memiliki *earning* yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai *earning* tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga atau tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya pada tahun-tahun keadaan yang buruk.

3. Susunan dari Aktiva

Kebanyakan perusahaan industri sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*Fixed Assets*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedang modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan finansial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling dapat menutup jumlah aktiva tetap dan aktiva lain yang sifatnya permanen. Dan perusahaan yang sebagian besar aktiva sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhannya dengan utang jangka pendek.

4. Kadar Risiko dari Aktiva

Tingkat atau kadar risiko dari setiap aktiva didalam perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva didalam perusahaan, makin besar risikonya. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tak ada henti-hentinya dalam artian ekonomis dapat mempercepat tidak digunakannya aktiva, meskipun dalam artian teknis masih dapat digunakan.

5. Besarnya modal yang di Perlukan

Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sekiranya dapat dari satu sumber saja, maka tidaklah perlu mencari sumber lain. Sebaliknya apabila jumlah modal yang dibutuhkan adalah sangat besar, sehingga tidak dapat dipenuhi dari satu sumber saja (dengan saham biasa), maka perlu dicari sumber yang lain (dengan saham preferen dan obligasi).

Jadi dapat dikatakan bahwa apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar maka perusahaan perlu mengeluarkan beberapa golongan securitas bersama-sama, sedangkan bagi perusahaan yang memerlukan modal yang tidak begitu besar maka cukup hanya mengeluarkan satu golongan securitas saja.

6. Keadaan Pasar Modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan karena adanya gelombang konjungtor. Pada umumnya

apabila keadaan pasar modal meninggi (up-swing) para investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada saham. Apabila perusahaan ingin mengeluarkan securitas atau menjualnya maka haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.

7. Sifat Manajemen

Sifat manajemen mempunyai pengaruh langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana. Seorang manajer yang bersifat optimis yang memandang masa depannya yang cerah, memiliki keberanian untuk menanggung risiko yang besar, maka untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari utang meskipun metode ini memberikan beban finansial yang tetap. Sebaliknya bagi manajer yang bersifat pesimis, akan takut untuk menanggung risiko akan lebih suka membelanjai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari sumber intern atau dengan modal saham yang tidak mempunyai beban finansial yang tetap.

8. Besarnya Suatu Perusahaan

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan kecil dimana sahamnya tersebar dilingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap

perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian untuk memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan lebih berani dalam mengeluarkan saham baru dibandingkan dengan perusahaan kecil.

2.1.2.3 Fungsi *Debt to Equity Ratio*

Menurut DER berfungsi untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Menurut ^{Martina,(2019)} Kegunaan dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* ini bisa dilihat dari beberapa hal. Anda bisa menyimak penjelasan mengenai masing-masing kegunaan dari menghitung *Debt to Equity Ratio* tersebut pada daftar yang ada di bawah ini :

1. Mengukur Kesehatan Perusahaan

Kegunaan yang utama dan yang paling sederhana dari melakukan perhitungan *Debt to Equity Ratio* adalah dapat digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan. Jadi alasan ini biasa dilakukan oleh internal perusahaan itu sendiri, sekaligus untuk melakukan pengawasan dan penjagaan mengenai kualitas kesehatan perusahaan tadi.

2. Indikator Pengambilan Keputusan oleh Investor

Setiap investor pastinya ingin berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Itulah sebabnya mereka akan menjadi hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan menjadi indikator pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di sana.

3. Kriteria dalam Pembelian Saham di Bursa

Nilai hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* juga berguna untuk menjadi kriteria dalam pembelian saham. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* terlalu tinggi, maka lebih baik anda tidak membeli saham tersebut di bursa, khawatir karena tidak stabil dan kondisi keuangannya tergolong rapuh.

2.1.3 Price to Book Value

2.1.3.1 Defenisi Price to Book Value

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi pula. Menurut *theory of the firm*, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Keown, (2000) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Keberadaan nilai perusahaan adalah untuk memperkirakan keuntungan perusahaan saat ini dan masa depan.

Menurut (Putra, 2020) Rasio *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya.

Menurut (Christiana & Putri, 2018) *Price to book value ratio* adalah perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham.

Menurut (Silalahi, 2014) *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan di atas atau

di bawah nilai buku saham tersebut. Istilah teknisnya apakah saham tersebut overvalued atau undervalued.

Dapat disimpulkan bahwa Price to Book Value adalah rasio yang memperlihatkan harga saham di pasar modal untuk mempersentasikan tinggi rendahnya suatu saham yang di edarkan oleh perusahaan. Apabila rasio ini tinggi maka akan memperlihatkan kualitas dan gambaran dari baiknya perusahaan tersebut dalam mengelola kegiatan oprasionalnya.

Menurut (Silalahi, 2014) Perhitungan yang digunakan dalam menghitung dari Price to Book Value adalah sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

2.1.3.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Christiana & Putri, 2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Price to Book Value ialah salah satunya ialah *Return On Equity* yang dimana dari beberapa ratio hanya rasio ini yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap Price to Book Value. Hal ini membuktikan bahwa *Return On Equity* memberikan cukup dampak terhadap tinggi rendahnya ratio Price to Book Value.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (HIDAYAT, 2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* yaitu *current ratio* dan *Return on Asset*, yang membuktikan bahwa adanya pengaruh terhadap *Price to Book Value*. Dimana *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, sehingga jika perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya maka *Price to Book value* akan meningkat. Kemudian *Return*

on Asset adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui aset yang ada. Sehingga semakin besar kemampuan perusahaan mendapatkan laba maka *value* perusahaan akan semakin meningkat.

2.1.3.3 Fungsi *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Christiana & Putri, 2018).

Fungsi Nilai perusahaan sebagai indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

PBV diartikan sebagai tujuan utama dari keputusan manajerial dengan mempertimbangkan waktu dan resiko terkait dengan perkiraan laba per saham dalam memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. PBV merupakan faktor penentu pertama besarnya nilai perusahaan. Besarnya penjualan menunjukkan sampai seberapa jauh produk perusahaan diterima oleh pelanggan. Semakin banyak penjualan, maka semakin banyak produk yang diterima pelanggan (Putra, 2020).

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Hutang yang terlalu tinggi mengakibatkan nilai dari suatu perusahaan mengalami citra yang buruk dipandangan investor, hal tersebut juga akan mengakibatkannya harga saham yang buruk dari perbandingan harga saham di

pasaran. Dengan kata lain apabila Debt to Equity ratio mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan pula.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dimana (Furniawan, 2019) mengungkapkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to book value* dalam penelitiannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib, (2017) mengungkapkan bahwa yang dimana Debt to Equity Ratio juga berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* dalam penelitiannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiani & Wijaya, (2018) yang menyatakan bahwa LTDER secara parsial berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Menurut Radiman, (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* yang tinggi menggambarkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutangnya dibandingkan dengan modal sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ali, 2016) menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Menurut (Apsari, 2015) dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Dalam penelitian (Cusyana & Suyanto, 2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Sementara itu penenitian yang dilakukan oleh (Sudaryo, Purnamasari, Sofiati, & Kusumawardani, 2020) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

2.2.2 Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets

Tingginya angka pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan menjadikan pendapatan dari kegiatan oprasional perusahaan juga mengalami penurunan, hal tersebut dikarnakan keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan oprasional harus dibayarkan dengan hutang perusahaan tersebut, sehingga keuntungannya pun akan menurun, Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika, P.A. , Marbun, (2016) mengatakan bahwa hipotesis pertama yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada data laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan anak-anak perusahaan periode 2008-2015.

Selain itu penelitian ini sesuai oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanjaya & Sipahutar, (2019) yang mengatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya. Menurut (Amri, 2018)dalam penelitian yang dilakukannya mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Supardi, H. Suratno, & Suyanto, 2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

2.2.3 Return On Assets Terhadap Price to Book Value

Penggunaan serluruh asset yang dimiliki perusahaan dengan secara fleksibel akan meningkatkan keuntungan yang didapatkan, sehingga berdampak pada tingginya kualitas dari citra perusahaan tersebut dan membuat harga saham

juga ikut mengalami peningkatan. Dapat dikatakan bahwa apabila perusahaan dapat mengendalikan secara maksimal asset dari perusahaan maka akan meningkatkan Price to Book Value dari perusahaan tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Jufrizen, (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Return On Asset terhadap Price to Book Value pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib, (2017) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sementara itu menurut Sari & Jufrizen, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA berpengaruh secara signifikan dengan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan daya tarik para investor untuk menanamkan sahamnya.

Menurut (Pasando, Inrawan, Assets, & Over, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dwipayana & Suaryana, 2016) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Sudaryo et al., 2020) menyatakan bahwa *Return on Asset* secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Artati, 2020) menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* tidak terdapat pengaruh tidak langsung terhadap *Price to Book Value*.

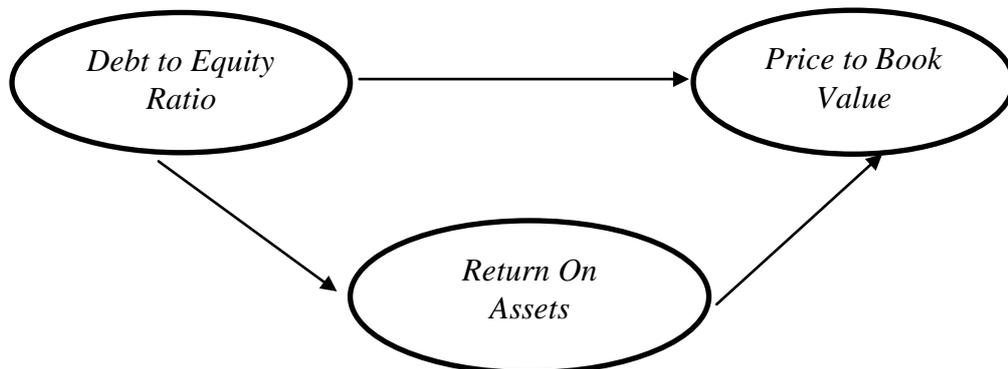
2.2.1 *Return On Assets* dalam Memediasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Hutang yang rendah membuat laba bersih yang dihasilkan akan meningkatkan hal tersebut juga akan memperlihatkan kualitas dari suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya, yang kemudian akan meningkatkan harga saham yang ada di pasar modal karna baiknya pengelolaan dalam perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Radiman, (2018) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *price to book value* dalam penelitiannya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* sangat berpengaruh dalam memediasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan karena untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* perlu adanya dorongan *Return On Assets* dalam Memediasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2020) menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* dan *Return On Equity* tidak dapat memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Sutrisno & Yulianeu, 2017) menyatakan bahwa dapat diketahui bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel CR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Berdasarkan analisis jalur dan Sobel Test maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh CR, DER dan TATO terhadap PBV. Menurut (Misran, 2017) pada penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial

Return On Asset dapat memediasi hubungan antara *Total Asset Turnover* dan *Price to Book Value*.



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2012) hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian berdasarkan kerangka konseptual penelitian adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.
2. *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
3. *Return On Assets* Berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.
4. *Return On Assets* Berpengaruh dalam Memediasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lainnya. penelitian ini juga bersifat empiris, yaitu tanpa harus melakukan riset secara langsung kepada perusahaan yang bersangkutan.

Pendekatan Kuantitatif adalah jenis yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang didasari pada pengujian teori yang disusun berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka, dan dianalisa menggunakan prosedur statistik.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ROA* sebagai variabel independen sedangkan *DER* sebagai variabel intervening dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Dependen

a. Price to Book Value

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi pula. Menurut *theory of the firm*, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai

perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Keberadaan nilai perusahaan adalah untuk memperkirakan keuntungan perusahaan saat ini dan masa depan. Dalam hal ini nilai perusahaan menggunakan rasio Price to Book Value untuk mengukur persentase dari perbandingan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Rasio *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya (Putra, 2020).

(Silalahi, 2014) Adapun beberapa indikator rasio yang digunakan dalam Price to Book Value dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. Variabel Intervening

b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah indikator leverage yang paling sering digunakan perusahaan untuk menunjukkan berapa persen dari total aset perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi persentase dari total aset yang dibiayai oleh utang, semakin besar risiko perusahaan yang mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya hingga jatuh tempo. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri atau berasal dari pemilik modal saham Riyanto, (2008). Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total utang dan modal yang ada. (Jufrizen & Al Fatin, 2020) Rumus untuk DER dihitung sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

a. Variabel Independen

1. Return On Assets

Return On Assets merupakan indikator yang paling penting dan sering digunakan oleh manajemen bisnis. Adapun bentuk *Return On Assets*, *return on equity*, *return on sales*, selalu digunakan sebagai indikator oleh kebanyakan perusahaan untuk mengukur kontribusi laba yang diperlukan dari investasi baru. Rumus *Return On Assets* dapat di tulis sebagai berikut (Khan & Jain, 2010).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Return On Assets mencerminkan profit margin dan perputaran aset yang baik, karena *Return On Assets* memberikan informasi terhadap investor tentang seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebuah *Return On Assets* yang lebih tinggi menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari kinerja manajemen.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2015-2019 dengan mengakses situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2020 sampai dengan Agustus 2020.

Tabel 3.1 Pelaksanaan riset

| No | Proses Penelitian | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pra Riset | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan judul | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan teori | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan proposal | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan proposal | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 8 | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 9 | Sidang meja hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono, (2012) yang menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 yang berjumlah 62 perusahaan. Berikut adalah perusahaan Sub Sektor Properti yang termasuk untuk populasi:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan | No | Kode | Nama |
|----|------|-------------------------|----|------|---------------------------|
| 1 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk | 32 | KOTA | DMS Propertindo Tbk |
| 2 | ELTY | Bakrieland | 33 | LAND | Trimitra Propertindo Tbk |
| 3 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. | 34 | LCGP | Eureka Prima Jakarta Tbk |
| 4 | CTRA | Ciputra Development Tbk | 35 | LPCK | Lippo Cikarang Tbk |
| 5 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk | 36 | MABA | Marga Abhinaya Abadi Tbk |
| 6 | APLN | Agung Podomoro Land | 37 | MDLN | Modernland Reality Tbk |
| 7 | ARMY | Armidian Karyatana Tbk | 38 | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk |
| 8 | BAPA | Bekasi Asri Pemula Tbk | 39 | MMLP | Mega Manunggal Property |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------|----|------|------------------------------|
| 9 | BAPI | Bhakti Agung Propertindo | 40 | MTLA | Metropolitan Land Tbk |
| 10 | BCIP | Bumi Citra Permai Tbk | 41 | MTSM | Metro Reality Tbk |
| 11 | BEST | Bekasi Fajar Industrial | 42 | MYRX | Hanson International Tbk |
| 12 | BIKA | Binakarya jaya Abadi Tbk | 43 | NIRO | City Retail Developments |
| 13 | BIPP | Bhuwanatala Indah Permai | 44 | NZIA | Nusantara Almazia Tbk |
| 14 | BKDK | Bukit Darmo Property | 45 | OMRE | Indonesia Prima Property |
| 15 | BKSL | Sentul City Tbk | 46 | PAMG | Bima Sakti Pertiwi Tbk |
| 16 | CITY | Natura City Development | 47 | PLIN | Plaza Indonesia Reality Tbk |
| 17 | COWL | Cowell Development Tbk | 48 | POLI | Pollux Investasi |
| 18 | CPRI | Capri Nusa Satu Properti | 49 | POLL | Pollux Properti Indonesia |
| 19 | DART | Duta Anggada Reality Tbk | 50 | PPRO | PP Properti Tbk |
| 20 | DILD | Intiland Development Tbk | 51 | PWON | Pakuwon Jati tbk |
| 21 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk | 52 | RBMS | Ristia Bintang Mahkotasejati |
| 22 | DUTI | Duta Pertiwi Tbk | 53 | RDTX | Roda Vivatex Tbk |
| 23 | EMDE | Megapolitan Developments | 54 | REAL | Repower Asia Indonesia Tbk |
| 24 | FMII | Fortune Mate Indonesia | 55 | RIMO | Rimo Internasional Lestari |
| 25 | FORZ | Forza Land Indonesia Tbk | 56 | RISE | Jaya Sukses Makmur |
| 26 | GAMA | Gading Development Tbk | 57 | RODA | Pikko Land Development |
| 27 | GMTD | Gowa Makassar Tourism | 58 | SCBD | Danayasa Arthatama Tbk |
| 28 | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk | 59 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk |
| 29 | GWSA | Greenwood Sejahtera Tbk | 60 | SMRA | Summarecon Agung Tbk |
| 30 | JRPT | Jaya Real Property Tbk | 61 | TARA | Sitara Propertindo Tbk |
| 31 | KIJA | Kawasan Industri Jababeka | 62 | URBN | Urban Jakarta Propertindo |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono, (2012) menyatakan bahwa, “Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 5 perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|----------------------------|
| 1 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk |
| 2 | ELTY | Bakrieland Development Tbk |
| 3 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. |
| 4 | CTRA | Ciputra Development Tbk |
| 5 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

On probability sampling yaitu digunakan untuk menetapkan sampel dalam penulisan ini. Dan juga menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel populasi berdasarkan pada informasi yang tersedia.

Penulis memilih sampel ini dengan berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang telah disesuaikan dengan maksud penelitian dengan kriteria.

- a. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan yaitu periode 2015 sampai dengan 2019.
- b. Perusahaan perusahaan Sub Sektor Properti yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data - data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya, yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Properti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu analisis data yang berupa

dengan angka- angka dan numerik dan dapat di operasikan yang di peroleh dengan metode pengumpulan data dokumentasi dimana data – data tersebut diperoleh melalui bursa efek Indonesia. Analisis data ini berguna untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan data – data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi jalur atau analisis jalur dengan metode analisis 2 jalur dikarenakan pada penelitian ini menggunakan variable intervening sebagai penghubung antara dua variable bebas yaitu struktur aktiva dan likuiditas terhadap variable terikat. Analisis jalur digunakan apabila penelitian tersebut memiliki masalah yang berhubungan dengan sebab akibat, tujuannya adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variable, sebagai penyebab terhadap variable lainnya yang merupakan variable terikat (Juliandi, A, irfan, & manurung, 2014).

Berdasarkan pada gambar 2.1 diatas yang menjelaskan mengenai kerangka konseptual terdapat persamaan dengan menggunakan metode analisis 2 jalur yaitu antara lain sebagai berikut :

Persamaan :

$$X_3 = p_1X_1 + p_2X_2 + e_1$$

$$Y = p_3X_3 + p_4X_2 + e_2 \text{ (Juliandi, A, irfan, \& manurung, 2014)}$$

Dalam menganalisis data – data tersebut menggunakan aplikasi SEM-PLS adapun langkah dan tahapan adalah antara lain sebagai berikut.

1. Analisis model struktural

Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi, 2018)

a. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018). Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah lemah
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

b. *F-Square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Juliandi, 2018). Kriteria *F-square* menurut cohen (Juliandi, 2018) :

- 1) Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- 2) Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- 3) Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

2. *Mediation Effect*

Analisis efek mediasi mengandung 3 sub analisis : a. *Dirrect effect* ; b. *Indirrect effects* ; dan c. *Total effects*

a. *Dirrect effect*

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain :

- 1) Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- 2) Nilai profitabilitas/Signifikan atau *P-value*, jika nilai *P-value* $<0,05$ maka signifikan. Dan jika nilai *P-value* $>0,05$ maka tidak signifikan.

b. *Indirect Effect*

Analisis *inderrect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (Juliandi, 2018). Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria penilaian *Indirect Effect* adalah:

1) Jika nilai $P\text{-values} < 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.

2) Jika nilai $P\text{-values} > 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

c. *Total effect*

Merupakan penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect* (Juliandi, 2018).

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran *Return On Assets* dalam memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Tabel IV.1

***Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019**

| No | KODE | <i>Debt to Equity Ratio</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 1.833 | 1.808 | 1.417 | 1.187 | 1.072 | 1.410 |
| 2 | ELTY | 1.201 | 1.197 | 1.284 | 0.423 | 0.393 | 0.820 |
| 3 | BSDE | 0.630 | 0.572 | 0.573 | 0.720 | 0.622 | 0.626 |
| 4 | CTRA | 10.121 | 10.333 | 1.052 | 1.060 | 1.037 | 1.527 |
| 5 | LPKR | 1.184 | 1.065 | 0.901 | 0.955 | 0.617 | 2.746 |
| Rata-rata | | 1.282 | 1.214 | 0.896 | 0.863 | 0.715 | 1.533 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Sub Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019 mengalami penurunan yang tidak signifikan. Pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 1,282 pada tahun 2015 dari 1,214 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 dan 2018 juga mengalami penurunan yaitu tahun 2017 sebesar 0,896 dan pada tahun 2018 sebesar 0,863, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,715.

Tabel IV.2

***Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Properti
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019**

| No | KODE | <i>Return On Asset</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 0.036 | 0.025 | 0.066 | 0.046 | 0.046 | 0,044 |
| 2 | ELTY | 0.049 | 0.038 | 0.019 | 0.220 | 0.033 | 0.072 |
| 3 | BSDE | 0.065 | 0.053 | 0.112 | 0.032 | 0.057 | 0.063 |
| 4 | CTRA | 0.662 | 0.402 | 0.032 | 0.037 | 0.035 | 0.060 |
| 5 | LPKR | 0.024 | 0.026 | 0.015 | 0.034 | 0,029 | 0.026 |
| Rata-rata | | 0.057 | 0.045 | 0.051 | 0.051 | 0.041 | 0.048 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 0,045, pada tahun 2019 menjadi

0,041, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.057, pada tahun 2017 menjadi 0.051 dan pada tahun 2018 0.051.

Tabel IV.3

***Price to Book Value* Perusahaan Sub Sektor Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019**

| No. | Kode | Price To Book Value | | | | | Rata-rata |
|------------------|------|---------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 1,02 | 0,94 | 0,82 | 0,67 | 0,76 | 0,84 |
| 2 | ELTY | 0,3 | 0,33 | 0,34 | 0,22 | 0,22 | 0,28 |
| 3 | BSDE | 1,57 | 1,44 | 1,12 | 0,81 | 0,85 | 1,16 |
| 4 | CTRA | 1,72 | 1,52 | 1,47 | 1,17 | 1,13 | 1,40 |
| 5 | LPKR | 1,26 | 0,76 | 0,43 | 0,22 | 0,24 | 0,58 |
| Rata-rata | | 5,87 | 4,99 | 4,18 | 3,09 | 3,20 | 4,27 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel I.3 di atas maka kita dapat melihat rata-rata dari total utang dari perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dimana rata-ratanya menurun mulai dari tahun 2015 sebesar 5,87 kemudian diikuti oleh tahun 2016 sebesar 4,99, kemudian turun kembali pada tahun 2017 menjadi 4,18, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 3,09, namun pada tahun 2019 *Price to Book Value* mengalami kenaikan menjadi 3,20.

4.1.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini termasuk pada analisis jalur. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SMART-PLS. Adapun tahapan dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

4.1.2.1 Analisis Model *Structural*

Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya :

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk. Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- a. Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- b. Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- c. Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

Tabel 4.7

R-Square

| | <i>R-Square</i> | <i>R-Square Adjusted</i> |
|-----------|-----------------|--------------------------|
| X2 | 0.744 | 0.574 |
| Y | 0.415 | 0.269 |

Sumber: Smart-PLS

Kesimpulan pada pengujian nilai *R-Square* adalah sebagai berikut :

- a. *R-Square adjusted* model jalur 1 = 0.574 artinya kemampuan variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* dalam menjelaskan variabel X2 yaitu *Return On Assets* adalah sebesar 57,4% yang dimana model tergolong dalam katagori sedang.
- b. *R-Square adjusted* model jalur 2 = 0.269 artinya kemampuan variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* dalam menjelaskan variabel Y yaitu *Price to Book Value Ratio* adalah sebesar 26,9% yang dimana model tergolong lemah.

2. *F-Square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi (Juliandi, 2018). Kriteria *F-square* menurut cohen (Juliandi, 2018) :

- a. Jika nilai *f-square* 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- b. Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- c. Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

Tabel 4.8

F-Square

| | X1 | X2 | Y |
|----|----|-------|-------|
| X1 | - | 2.884 | 0.710 |
| X2 | - | - | - |
| Y | - | 0.931 | - |

Sumber: Smart-PLS

Berdasarkan tabel *F-square* di atas maka berikut adalah kesimpulan dari nilai table *F-square* :

- a. Variable X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* memberikan dampak yang besar terhadap variable X2 yaitu *Return On Assets* sebesar 2.884.

- b. Variable X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* memberikan dampak yang besar terhadap variable Y yaitu *Price to Book Value Ratio* sebesar 0.710.
- c. Variable X2 yaitu *Return on Asset* memberikan dampak yang besar terhadap variable Y yaitu *Price to Book Value Ratio* sebesar 0.931.

4.1.2.2 *Mediation Effect*

Analisis efek mediasi mengandung 3 sub analisis : *Dirrrect effect*, *Indirrect effects*, dan *Total effects*.

1. *Direct Effect*

Analisis *dirrrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria pengukuran *dirrrect effect* antara lain :

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/Signifikan atau *P-value* > 0,05 jika nilai *P-value* > 0,05 maka tidak signifikan.

Tabel 4.9

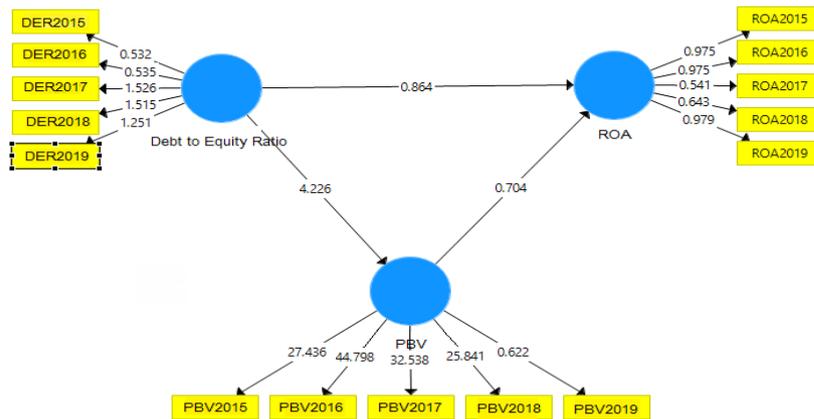
Path Coefficients

| | Original Sampel | P-Values |
|-------|-----------------|----------|
| X1→X2 | 1.123 | 0.427 |
| X1→Y | 0.644 | 0.008 |
| X2→Y | -0.638 | 0.513 |

Sumber: Smart-PLS

Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n - k$. Dimana n = banyak observasi sedangkan k = banyaknya variabel. Sehingga $n - k = 25 - 3 = 22$ jadi nilai t tabel untuk jumlah responden 22 adalah 1.727. Nilai Berdasarkan pada *table path coefficients* maka di dapat keimpulan sebagai berikut antara lain :

- a. Variable X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap variable X2 yaitu *Return On Assets* memperoleh nilai t hitung 0,864 lebih kecil dari t tabel 1,727 dan P-value sebesar $0,427 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan.
- b. Variable X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap variable Y yaitu *Price to Book Value Ratio* memperoleh nilai t hitung 4,226 lebih besar dari t tabel 1,727 P-value sebesar $0,008 < 0,05$ maka hubungannya signifikan.
- c. Variable X2 yaitu *Return on Asset* terhadap variable Y yaitu *Price to Book Value Ratio* memperoleh nilai t hitung 0,704 lebih kecil dari t tabel 1,727 P-value sebesar $0,513 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan



Gambar 4.1

Efek Mediasi

2. Indirect Effect

Analisis *indirect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (Juliandi, 2018). Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria penilaian *indirect effect* adalah:

- Jika nilai P-values $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.
- Jika nilai P-values $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung

Tabel 4.10

Indirect Effect

| | Original Sampel | P Value |
|---------|-----------------|---------|
| X1→X2→Y | -0.411 | 0.602 |

Sumber: Smart-PLS

Dari tabel *indirect effect* diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap variable Y yaitu *Price to Book Value Ratio* melalui variabel X2 yaitu *Return On Assets* memperoleh *P-value* sebesar $0,602 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel intervening tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Sehingga dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

3. Total Effect

Total effect merupakan penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect* (Juliandi, 2018).

Tabel 4.11

Total Effect

| | Original Sampel | P-Values |
|--------|-----------------|----------|
| X1→X2 | 0.712 | 0.400 |
| X1 → Y | 0.644 | 0.008 |
| X2 → Y | -0.638 | 0.513 |

Sumber: Smart-PLS

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat keimpulan sebagai berikut antara lain :

- a. *Total effect* variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap X2 yaitu *Return on Asset* adalah 0.400

- b. *Total effect* variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap Y yaitu Nilai Perusahaan adalah 0.008
- c. *Total effect* variabel X2 yaitu *Return On Assets* terhadap Y yaitu *Price to Book Value Ratio* adalah 0.513

4.1.3 Pembahasan

Pembahasan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terlebih dahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

4.1.3.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* menghasilkan nilai tidak signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio*, maka *Return on Asset* akan menurun. Sehingga dengan demikian penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi modalnya tinggi maka akan mengakibatkan penurunan pada laba yang dihasilkan perusahaan sub sektor semen di Bursa Efek Indonesia dalam penggunaan aktivitya. Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *Return On Assets*. Sehingga pinjaman yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi modalnya tidak memiliki dampak terhadap laba yang dihasilkan dalam penggunaan aktivitya pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Setyaningsih & Cunengsih tahun 2018 pada penelitian pengaruh *Debt*

To Equity ratio dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT.Midi Utama Indonesia, Tbk mengungkapkan bahwa secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah tidak signifikan. Sehingga dengan demikian maka pinjaman yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi modal akan dapat mempengaruhi laba yang didapatkan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penggunaan aktivasnya, sehingga apabila hutang meningkat maka akan mengakibatkan penurunan pada pendapatan perusahaan. (Setyaningsih & Cunengsih, 2018)

4.1.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book*

Value

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value Ratio* menghasilkan nilai signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio*, maka *Price to Book Value Ratio* semakin meningkat. Sehingga dengan kata lain perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Nilai yang signifikan mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Made Andrie Kayobie dan Desy Anggraeny yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Total Asset (DTA)*, Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price to Book Value* (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Sari, K. A. N., 2015)

4.1.3.3 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value Ratio* menghasilkan nilai tidak signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *Return on Asset*, maka *Price to Book Value* semakin meningkat. Sehingga dengan kata lain apabila laba yang dihasilkan dalam mengelola aktivasnya tinggi maka akan membuat nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa *Return on Asset* tidak mempengaruhi *Price to Book Value Ratio*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Rahmantio, Muhammad Saifi, dan Ferina Nurlaily yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price to Book Value* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016) yang menunjukkan bahwa Hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (Tobin's Q). (Rahmantio, Saifi, & Nurlaily, 2018)

4.1.3.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi oleh *Return on Asset*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value Ratio* dimediasi oleh *Return on Asset* hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel intervening tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Sehingga dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung. Sehingga apabila laba yang dihasilkan

perusahaan dalam penggunaan aktiva yang tinggi maka akan membuat hutang yang digunakan dalam memenuhi modal dan nilai perusahaan akan menurun.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Khairunnisa, Mismiwati, Bunga Mar'atus Shalihah yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Price to Book Value Ratio* Dengan *Return On Equity* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2018 yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut termasuk dalam kategori *Partial Mediation* artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen dengan atau tanpa variabel mediasi. (Khairunnisa & Mar, 2020).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai peran *Return On Assets* dalam memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value Ratio* pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan di subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value Ratio* pada perusahaan di subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value Ratio* di subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value Ratio* dimediasi oleh *Return on Asset* pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan *Return On Assets* untuk dapat menstabilkan dari kinerja perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, karna apabila keuntungan perusahaan stabil maka akan bisa saja membuat hutang jangka pendek dapat terbayarkan sebelum jatuh tempo yang dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan Perusahaan harus lebih meningkatkan *Price to Book Value* agar dapat mempengaruhi *Return On Asset*.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar peneliti lebih memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian ke semua jenis perusahaan.
4. Selain itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah teori dan literasi untuk memperkuat penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini:

1. Dalam proses pengambilan data dan informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang terdapat perbedaan pemikiran dan pemahaman pemikiran dan pemahaman yang berbeda dari tiap responden.
2. Pada penelitian ini hanya meneliti kepuasan kerja secara umum, tidak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja diri ataupun faktor-faktor pembentuk kepuasan kerja.

3. Masih terdapat beberapa responden yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner, dan beberapa responden yang mengisi kuesioner dengan tidak serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Growth Terhadap Price To Book Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014). *Conference on Management and Behavioral Studies*, 5(1), 829–840.
- Amri, D. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 10(2), 1–15.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15.
- Apsari, I. (2015). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 27(2), 86371.
- Artati, D. (2020). Pengaruh Return on Assets, Size Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, VII(1), 111–131.
- Babu, S., & Jain, K. (1998). Empirical Testing of Pecking Order Hypothesis with Reference to Capital Structure Practices in India. *Financial Management & Analysis*, 11, 63–74.
- Barus, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. (1996). *Financial management Theory & Practise* (5th ed.).
- Chowdhurry, A., & Chowdhurry, S. P. (2010). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Bangladesh. *Business and Economic Horizons*, 3, 111–122.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price To Book Value Ratio. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1), 10–14.

- Cusyana, S. R., & Suyanto. (2014). Pengaruh Earning per Share , Debt to Equity Ratio , Suku Bunga dan Inflasi terhadap Price to Book Value pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 160–170.
- Darmadi, I. N. H. (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. Semarang.
- Derazhid, C., & Zhang, H. (2003). Effective Tax Rates and The Industrial Policy Hypothesis : Evidence From Malaysia. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 12(1), 45–62.
- Dwipayana, M., & Suaryana, I. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2008–2035.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Furniawan. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value. *Journal of Management Studies*, 6(1), 19–28.
- Gitman, L. J. (1976). Principle of Managerial Finance. *Pearson Education, Inc., United States*, 10, 235–245.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Media.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11th ed., Vol. 3, Issue 1). Rajawali Pers.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1), 1–7.
- Hidayat, M. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 101–106.
- Jufrizen, J., & Al fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To equity ratio, Return On Equity, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Humaniora*, 4, 184.
- Juliandi, A. (2018). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Keown, A. J. (2000). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

- Khan, M. Y., & Jain, P. K. (2010). *Management Accounting Text, Problems, and Case*. Tata McGraw Hill Education Private Limited.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala*, 3, 27.
- Martina. (2019). *Debt to Equity Ratio (DER); Pelajari Pengertian, Kegunaan, Rumus, Cara dan Contohnya*. Ukirama.Com.
- Misran, M. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 1–13.
- Pasando, V., Inrawan, A., Assets, T., & Over, T. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio , Total Assets Turn Over Dan Return on Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 51–61.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Price Book Value. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Septiani, I. D., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh ROA, LTDER, EPS dan Economic Entity terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi KalbiSocio*, 5(1), 18–24.
- Siahaan, N. (2004). Teori Optimalisasi Struktur Modal Dan Aplikasinya Di Dalam Memaksimumkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Moneter*, 7(1).

- Silalahi, S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Disclosure, Beta Dan Price To Book Value Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 22(1), 8717.
- Sofia, M. (2019). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). Analisis Laporan Keuangan 1. In *Liberty*.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (Sg), Current Ratio (Cr), Price To Book Value (Der), Total Assets Turn Over (Tato), Return on Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 02(1), 19–31.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.
- Sutrisno, S., Adi, W., & Yulianeu. (2017). Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2010-2014). *Journal of Management*, 3(3), 1–8.
- Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 961–971.

LAMPIRKAN :

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Tabulasi Data
3. Output SPSS Untuk Regresi
4. Tabel Uji t dan Uji F (dari internet download)
5. Surat Menyurat Dari Kampus Dan Perusahaan
6. Pengesahan2 seminar proposal
7. Formulir pengajuan judul

LAMPIRAN

Debt to Equity Ratio

| No | KODE | <i>Total Utang</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 12.107.460 | 12.998.285 | 12.155.738 | 11.339.568 | 11.332.052 | 11.986.620 |
| 2 | ELTY | 8.015.693 | 7.664.921 | 7.918.961 | 4.165.551 | 3.609.995 | 6.275.024 |
| 3 | BSDE | 13.925.458 | 13.939.298 | 16.754.337 | 21.814.594 | 20.897.343 | 17.466.206 |
| 4 | CTRA | 13.208.497 | 14.774.323 | 16.255.398 | 17.644.741 | 18.434.456 | 16.063.483 |
| 5 | LPKR | 22.409.794 | 23.528.544 | 26.911.822 | 24.336.392 | 21.682.420 | 72.215.074 |
| Rata-rata | | 13.933.380 | 14.581.074 | 15.999.251 | 15.860.169 | 15.191.253 | 24.801.281 |

| No | KODE | <i>Total Ekuitas</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 6.602.409 | 7.187.845 | 8.572.691 | 9.551.357 | 10.562.219 | 8.495.304 |
| 2 | ELTY | 6.673.123 | 6.398.826 | 6.163.555 | 9.834.340 | 9.181.918 | 7.650.352 |
| 3 | BSDE | 22.096.690 | 24.352.907 | 29.196.851 | 30.286.897 | 33.547.505 | 27.896.170 |
| 4 | CTRA | 13.050.22 | 14.297.93 | 15.450.765 | 16.644.276 | 17.761.568 | 10.518.284 |
| 5 | LPKR | 18.916.764 | 22.075.139 | 29.860.294 | 25.470.018 | 35.128.412 | 26.290.125 |
| Rata-rata | | 10.860.407 | 12.005.802 | 17.848.831 | 18.357.377 | 21.236.324 | 16.170.047 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

| No | KODE | <i>Debt to Equity Ratio</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 1.833 | 1.808 | 1.417 | 1.187 | 1.072 | 1.410 |
| 2 | ELTY | 1.201 | 1.197 | 1.284 | 0.423 | 0.393 | 0.820 |
| 3 | BSDE | 0.630 | 0.572 | 0.573 | 0.720 | 0.622 | 0.626 |
| 4 | CTRA | 10.121 | 10.333 | 1.052 | 1.060 | 1.037 | 1.527 |
| 5 | LPKR | 1.184 | 1.065 | 0.901 | 0.955 | 0.617 | 2.746 |
| Rata-rata | | 1.282 | 1.214 | 0.896 | 0.863 | 0.715 | 1.533 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Return on Asset

| No | KODE | <i>Laba Bersih</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 684.287 | 510.243 | 1.385.189 | 970.586 | 1.012.947 | 912.650 |
| 2 | ELTY | 724.166 | 547.264 | 269.805 | 3.084.779 | 423.807 | 1.009.964 |
| 3 | BSDE | 2.351.380 | 2.037.537 | 5.166,720 | 1.701.817 | 3.130.076 | 2.877.506 |
| 4 | CTRA | 1.740.300 | 1.170.706 | 1.018.529 | 1.302.702 | 1.283.281 | 1.303.104 |
| 5 | LPKR | 1.024.121 | 1.227.374 | 856.984 | 1.726.085 | 1.692.879 | 1.305.489 |
| Rata-rata | | 1.304.851 | 1.098.625 | 1.739.445 | 1.757.194 | 1.508.560 | 1.481.743 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

| No | KODE | <i>Total Aktiva</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 18.709.870 | 20.186.130 | 20.728.430 | 20.890.925 | 21.894.272 | 20.481.925 |
| 2 | ELTY | 14.688.816 | 14.063.747 | 14.082.517 | 13.999.891 | 12.791.913 | 13.925.377 |
| 3 | BSDE | 36.022.148 | 38.292.205 | 45.951.188 | 52.101.492 | 54.444.849 | 45.362.376 |
| 4 | CTRA | 26.258.71 | 29.072.25 | 31.706.163 | 34.289.017 | 36.196.024 | 21.544.860 |
| 5 | LPKR | 41.326.558 | 45.603.683 | 56.772.116 | 49.806.410 | 56.810.832 | 50.063.920 |
| Rata-rata | | 22.674.653 | 24.210.598 | 33.848.083 | 34.217.547 | 36.427.578 | 30.275.697 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

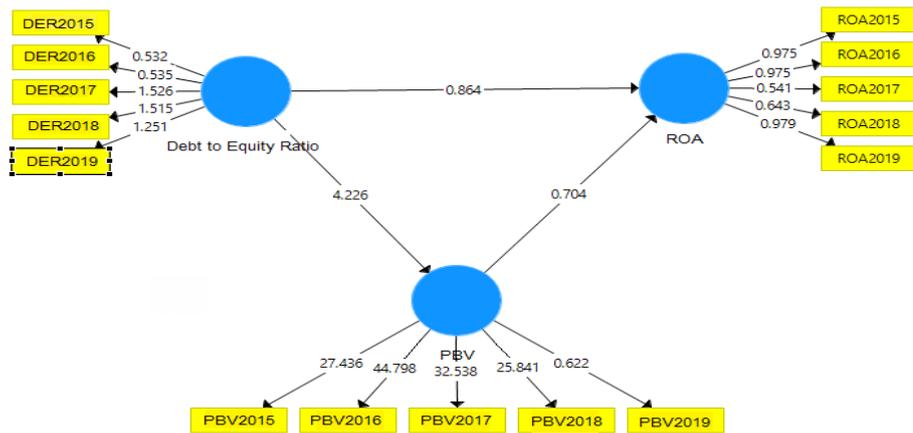
| No | KODE | <i>Return On Asset</i> | | | | | Rata-rata |
|-----------|------|------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 0.036 | 0.025 | 0.066 | 0.046 | 0.046 | 0,044 |
| 2 | ELTY | 0.049 | 0.038 | 0.019 | 0.220 | 0.033 | 0.072 |
| 3 | BSDE | 0.065 | 0.053 | 0.112 | 0.032 | 0.057 | 0.063 |
| 4 | CTRA | 0.662 | 0.402 | 0.032 | 0.037 | 0.035 | 0.060 |
| 5 | LPKR | 0.024 | 0.026 | 0.015 | 0.034 | 0,029 | 0.026 |
| Rata-rata | | 0.057 | 0.045 | 0.051 | 0.051 | 0.041 | 0.048 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

| No | KODE | Harga Per Lembar Saham | | | | | Rata-rata |
|------------------|------|------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 343 | 352 | 356 | 312 | 356 | 343,8 |
| 2 | ELTY | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| 3 | BSDE | 1.800 | 1.755 | 1.700 | 1.255 | 1.330 | 1568 |
| 4 | CTRA | 1.451 | 1.335 | 1.185 | 1.010 | 975 | 1191,2 |
| 5 | LPKR | 1.035 | 720 | 488 | 254 | 280 | 555,4 |
| Rata-rata | | 935,8 | 842,4 | 755,8 | 576,2 | 598,2 | |

| No | KODE | Nilai Buku Per Lembar Saham | | | | | Rata-rata |
|------------------|------|-----------------------------|---------------|----------------|----------------|---------------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | ASRI | 336,01 | 365,8 | 436,28 | 469,08 | 465,78 | 414,59 |
| 2 | ELTY | 153,33 | 147,03 | 141,62 | 225,96 | 227,27 | 179,042 |
| 3 | BSDE | 1.148,08 | 1.265,30 | 1.516,98 | 1.558,47 | 1.564,70 | 1410,706 |
| 4 | CTRA | 851,25 | 926,91 | 832,46 | 860,8 | 862,83 | 866,85 |
| 5 | LPKR | 819,7 | 956,56 | 1.293,90 | 1.176,25 | 1.166,67 | 1082,616 |
| Rata-rata | | 661,674 | 732,32 | 844,248 | 858,112 | 857,45 | |

| <i>Price to Book Value Ratio</i> | | | | | | | |
|----------------------------------|------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
| No | KODE | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Rata-rata |
| 1 | ASRI | 1,02 | 0,94 | 0,82 | 0,67 | 0,76 | 7,93 |
| 2 | ELTY | 0,30 | 0,33 | 0,34 | 0,22 | 0,22 | -27,71 |
| 3 | BSDE | 1,57 | 1,44 | 1,12 | 0,81 | 0,85 | 21,40 |
| 4 | CTRA | 1,72 | 1,52 | 1,47 | 1,17 | 1,13 | 25,29 |
| 5 | LPKR | 1,26 | 0,76 | 0,43 | 0,22 | 0,24 | 19,31 |
| Rata-rata | | 46,18 | 78,47 | -39,65 | 71,57 | 74,5 | 46,214 |



Tabel T
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

| Df | Sinifikansi | | Df | Siknifikansi | |
|----|-------------|-------|----|--------------|-------|
| | 0.025 | 0.05 | | 0.025 | 0.05 |
| 1 | 12.706 | 6.314 | 46 | 2.013 | 1.679 |
| 2 | 4.303 | 2.920 | 47 | 2.012 | 1.678 |
| 3 | 3.182 | 2.353 | 48 | 2.011 | 1.677 |
| 4 | 2.776 | 2.132 | 49 | 2.010 | 1.677 |
| 5 | 2.571 | 2.015 | 50 | 2.019 | 1.676 |
| 6 | 2.147 | 1.943 | 51 | 2.008 | 1.675 |
| 7 | 2.365 | 1.8+5 | 52 | 2.007 | 1.675 |
| 8 | 2.306 | 1.80 | 53 | 2.006 | 1.674 |
| 9 | 2.262 | 1.863 | 54 | 2.005 | 1.674 |
| 10 | 2.228 | 1.832 | 55 | 2.004 | 1.673 |
| 11 | 2.201 | 1.716 | 56 | 2.003 | 1.673 |
| 12 | 2.179 | 1.792 | 57 | 2.002 | 1.672 |
| 13 | 2.160 | 1.781 | 58 | 2.002 | 1.672 |
| 14 | 2.145 | 1.771 | 59 | 2.001 | 1.671 |
| 15 | 2.131 | 1.763 | 60 | 2.000 | 1.671 |
| 16 | 2.120 | 1.756 | 61 | 2.000 | 1.670 |
| 17 | 2.110 | 1.740 | 62 | 1.999 | 1.660 |
| 18 | 2.101 | 1.744 | 63 | 1.998 | 1.669 |
| 19 | 2.093 | 1.739 | 64 | 1.998 | 1.669 |
| 20 | 2.086 | 1.725 | 65 | 1.997 | 1.669 |
| 21 | 2.080 | 1.721 | 66 | 1.997 | 1.668 |
| 22 | 2.074 | 1.727 | 67 | 1.996 | 1.668 |
| 23 | 2.069 | 1.714 | 68 | 1.995 | 1.668 |
| 24 | 2.06. | 1.711 | 69 | 1.995 | 1.667 |
| 25 | 2.060 | 1.718 | 70 | 1.994 | 1.667 |
| 26 | 2.056 | 1.706 | 71 | 1.994 | 1.667 |
| 27 | 2.052 | 1.703 | 72 | 1.993 | 1.666 |
| 28 | 2.048 | 1.701 | 73 | 1.993 | 1.666 |
| 29 | 2.045 | 1.609 | 74 | 1.993 | 1.666 |
| 30 | 2.042 | 1.697 | 75 | 1.992 | 1.665 |
| 31 | 2.040 | 1.696 | 76 | 1.992 | 1.665 |
| 32 | 2.037 | 1.694 | 77 | 1.991 | 1.665 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|----|-------|-------|
| 33 | 2.035 | 1.692 | 78 | 1.991 | 1.665 |
| 34 | 2.032 | 1.691 | 79 | 1.990 | 1.664 |
| 35 | 2.030 | 1.690 | 80 | 1.990 | 1.664 |
| 36 | 2.028 | 1.688 | 81 | 1.990 | 1.664 |
| 37 | 2.026 | 1.687 | 82 | 1.989 | 1.664 |
| 38 | 2.024 | 1.686 | 83 | 1.989 | 1.663 |
| 39 | 2.023 | 1.685 | 84 | 1.989 | 1.663 |
| 40 | 2.021 | 1.684 | 85 | 1.988 | 1.663 |
| 41 | 2.020 | 1.683 | 86 | 1.988 | 1.663 |
| 42 | 2.018 | 1.682 | 87 | 1.988 | 1.663 |
| 43 | 2.017 | 1.681 | 88 | 1.987 | 1.662 |
| 44 | 2.015 | 1.680 | 89 | 1.987 | 1.662 |
| 45 | 2.014 | 1.679 | 90 | 1.987 | 1.662 |

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Tabel F
(Taraf signifikansi 0,05)

| Df 2 | Df1 | | | | | | | |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161.446 | 199.499 | 215.707 | 224.583 | 230.160 | 233.988 | 236.767 | 238.884 |
| 2 | 18.513 | 19.000 | 19.164 | 19.247 | 19.296 | 19.329 | 19.353 | 19.371 |
| 3 | 10.128 | 9.552 | 9.277 | 9.117 | 8.013 | 8.941 | 8.887 | 8.845 |
| 4 | 7.709 | 6.944 | 6.591 | 6.388 | 6.256 | 6.163 | 6.094 | 6.041 |
| 5 | 6.608 | 5.786 | 5.409 | 5.192 | 4.050 | 4.950 | 4.876 | 4.818 |
| 6 | 5.987 | 5.143 | 4.757 | 4.534 | 4.387 | 4.284 | 4.207 | 4.147 |
| 7 | 5.591 | 4.737 | 4.347 | 4.120 | 3.972 | 3.866 | 3.787 | 3.726 |
| 8 | 5.318 | 4.459 | 4.066 | 3.838 | 3.688 | 3.581 | 3.500 | 3.438 |
| 9 | 5.117 | 4.256 | 3.863 | 3.633 | 3.482 | 3.374 | 3.293 | 3.430 |
| 10 | 4.965 | 4.103 | 3.708 | 3.478 | 3.326 | 3.217 | 3.135 | 3.072 |
| 11 | 4.844 | 3.982 | 3.587 | 3.357 | 3.204 | 3.095 | 3.012 | 2.948 |
| 12 | 4.747 | 3.885 | 3.490 | 3.259 | 2.106 | 2.996 | 2.913 | 2.849 |
| 13 | 4.667 | 3.806 | 3.411 | 3.179 | 2.025 | 2.915 | 2.832 | 2.767 |
| 14 | 4.600 | 3.739 | 3.344 | 3.112 | 2.958 | 2.848 | 2.764 | 2.699 |
| 15 | 4.543 | 3.682 | 3.287 | 3.056 | 2.901 | 2.790 | 2.707 | 2.641 |
| 16 | 4.494 | 3.634 | 3.239 | 3.007 | 2.852 | 2.741 | 2.637 | 2.591 |
| 17 | 4.451 | 3.592 | 3.197 | 2.965 | 2.810 | 2.699 | 2.614 | 2.548 |
| 18 | 4.414 | 3.555 | 3.160 | 2.928 | 2.773 | 2.661 | 2.577 | 2.510 |
| 19 | 4.381 | 3.522 | 3.127 | 2.895 | 2.740 | 2.628 | 2.544 | 2.477 |
| 20 | 4.351 | 3.493 | 3.098 | 2.866 | 2.711 | 2.599 | 2.514 | 2.447 |
| 21 | 4.325 | 3.467 | 3.082 | 2.840 | 2.685 | 2.573 | 2.488 | 2.420 |
| 22 | 4.301 | 3.443 | 3.049 | 2.817 | 2.661 | 2.549 | 2.464 | 2.397 |
| 23 | 4.279 | 3.422 | 3.028 | 2.796 | 2.640 | 2.528 | 2.442 | 2.357 |
| 24 | 4.260 | 3.403 | 3.009 | 2.776 | 2.621 | 2.508 | 2.423 | 2.355 |
| 25 | 4.242 | 3.385 | 2.991 | 2.759 | 2.603 | 2.490 | 2.405 | 2.337 |
| 26 | 4.225 | 3.369 | 2.975 | 2.743 | 2.587 | 2.474 | 2.388 | 2.321 |
| 27 | 4.210 | 3.354 | 2.960 | 2.728 | 2.572 | 2.459 | 2.373 | 2.305 |
| 28 | 4.196 | 3.340 | 2.917 | 2.714 | 2.558 | 2.445 | 2.359 | 2.291 |
| 29 | 4.183 | 3.328 | 2.934 | 2.701 | 2.545 | 2.432 | 2.346 | 2.278 |
| 30 | 4.171 | 3.316 | 2.922 | 2.690 | 2.534 | 2.421 | 2.334 | 2.266 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 31 | 4.160 | 3.305 | 2.911 | 2.679 | 2.523 | 2.409 | 2.323 | 2.255 |
| 32 | 4.149 | 3.295 | 2.901 | 2.668 | 2.512 | 2.399 | 2.313 | 2.244 |
| 33 | 4.139 | 3.285 | 2.892 | 2.659 | 2.503 | 2.389 | 2.303 | 2.235 |
| 34 | 4.130 | 3.276 | 2.883 | 2.650 | 2.494 | 2.380 | 2.294 | 2.225 |
| 35 | 4.121 | 3.268 | 2.874 | 2.641 | 2.485 | 2.372 | 2.285 | 2.217 |
| 36 | 4.113 | 3.259 | 2.866 | 2.634 | 2.477 | 2.364 | 2.277 | 2.209 |
| 37 | 4.105 | 3.252 | 2.859 | 2.626 | 2.470 | 2.356 | 2.270 | 2.201 |
| 38 | 4.098 | 3.245 | 2.852 | 2.619 | 2.463 | 2.349 | 2.262 | 2.194 |
| 39 | 4.091 | 3.238 | 2.845 | 2.612 | 2.456 | 2.342 | 2.255 | 2.187 |
| 40 | 4.085 | 3.232 | 2.839 | 2.606 | 2.449 | 2.336 | 2.249 | 2.180 |
| 41 | 4.079 | 3.226 | 2.833 | 2.600 | 2.443 | 2.330 | 2.243 | 2.174 |
| 42 | 4.073 | 3.220 | 2.827 | 2.594 | 2.436 | 2.324 | 2.237 | 2.168 |
| 43 | 4.067 | 3.214 | 2.822 | 2.589 | 2.432 | 2.319 | 2.323 | 2.163 |
| 44 | 4.062 | 3.209 | 2.816 | 2.584 | 2.427 | 2.313 | 2.226 | 2.157 |
| 45 | 4.057 | 3.204 | 2.812 | 2.579 | 2.422 | 2.308 | 2.221 | 2.152 |
| 46 | 4.052 | 3.200 | 2.807 | 2.574 | 2.417 | 2.304 | 2.216 | 2.147 |
| 47 | 4.047 | 3.195 | 2.802 | 2.570 | 2.413 | 2.299 | 2.212 | 2.143 |
| 48 | 4.043 | 3.191 | 2.798 | 2.565 | 2.409 | 2.295 | 2.207 | 2.138 |
| 49 | 4.038 | 3.187 | 2.794 | 2.561 | 2.404 | 2.290 | 2.203 | 2.134 |
| 50 | 4.034 | 3.183 | 2.790 | 2.557 | 2.400 | 2.286 | 2.199 | 2.130 |
| 51 | 4.030 | 3.179 | 2.786 | 2.553 | 2.397 | 2.283 | 2.195 | 2.126 |
| 52 | 4.027 | 3.175 | 2.783 | 2.550 | 2.393 | 2.279 | 2.192 | 2.122 |
| 53 | 4.023 | 3.172 | 2.779 | 2.546 | 2.389 | 2.275 | 2.188 | 2.119 |
| 54 | 4.020 | 3.168 | 2.776 | 2.543 | 2.386 | 2.272 | 2.185 | 2.115 |
| 55 | 4.016 | 3.165 | 2.773 | 2.540 | 2.383 | 2.269 | 2.181 | 2.112 |
| 56 | 4.013 | 3.162 | 2.769 | 2.537 | 2.380 | 2.266 | 2.178 | 2.109 |
| 57 | 4.010 | 3.159 | 2.766 | 2.534 | 2.377 | 2.263 | 2.175 | 2.106 |
| 58 | 4.007 | 3.156 | 2.764 | 2.531 | 2.374 | 2.260 | 2.172 | 2.103 |
| 59 | 4.004 | 3.153 | 2.761 | 2.528 | 2.371 | 2.257 | 2.169 | 2.100 |
| 60 | 4.001 | 3.150 | 2.758 | 2.525 | 2.368 | 2.254 | 2.167 | 2.097 |
| 61 | 3.998 | 3.148 | 2.755 | 2.523 | 2.366 | 2.251 | 2.164 | 2.094 |
| 62 | 3.996 | 3.145 | 2.753 | 2.520 | 2.363 | 2.249 | 2.161 | 2.092 |
| 63 | 3.993 | 3.143 | 2.751 | 2.518 | 2.361 | 2.246 | 2.159 | 2.089 |
| 64 | 3.991 | 3.140 | 2.748 | 2.515 | 2.358 | 2.244 | 2.156 | 2.087 |
| 65 | 3.989 | 3.138 | 2.746 | 2.513 | 2.356 | 2.242 | 2.154 | 2.084 |
| 66 | 3.986 | 3.136 | 2.744 | 2.511 | 2.354 | 2.239 | 2.152 | 2.082 |
| 67 | 3.984 | 3.134 | 2.742 | 2.509 | 2.352 | 2.237 | 2.150 | 2.080 |
| 68 | 3.982 | 3.132 | 2.739 | 2.507 | 2.350 | 2.235 | 2.148 | 2.078 |
| 69 | 3.980 | 3.130 | 2.737 | 2.505 | 2.348 | 2.233 | 2.145 | 2.076 |
| 70 | 3.978 | 3.128 | 2.736 | 2.503 | 2.346 | 2.231 | 2.143 | 2.074 |
| 71 | 3.976 | 3.126 | 2.734 | 2.501 | 2.344 | 2.229 | 2.142 | 2.072 |
| 72 | 3.974 | 3.124 | 2.732 | 2.499 | 2.342 | 2.227 | 2.140 | 2.070 |
| 73 | 3.972 | 3.122 | 2.730 | 2.497 | 2.340 | 2.226 | 2.138 | 2.068 |
| 74 | 3.970 | 3.120 | 2.728 | 2.495 | 2.338 | 2.224 | 2.136 | 2.066 |
| 75 | 3.968 | 3.119 | 2.727 | 2.494 | 2.337 | 2.222 | 2.134 | 2.064 |
| 76 | 3.967 | 3.117 | 2.725 | 2.492 | 2.335 | 2.220 | 2.133 | 2.063 |
| 77 | 3.965 | 3.115 | 2.723 | 2.490 | 2.333 | 2.219 | 2.131 | 2.061 |
| 78 | 3.963 | 3.114 | 2.722 | 2.489 | 2.332 | 2.217 | 2.129 | 2.059 |
| 79 | 3.962 | 3.112 | 2.720 | 2.487 | 2.330 | 2.216 | 2.128 | 2.058 |
| 80 | 3.960 | 3.111 | 2.719 | 2.486 | 2.329 | 2.214 | 2.126 | 2.056 |
| 81 | 3.959 | 3.109 | 2.717 | 2.484 | 2.327 | 2.213 | 2.125 | 2.055 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 82 | 3.957 | 3.108 | 2.716 | 2.483 | 2.326 | 2.211 | 2.123 | 2.053 |
| 83 | 3.956 | 3.107 | 2.715 | 2.482 | 2.324 | 2.210 | 2.122 | 2.052 |
| 84 | 3.955 | 3.105 | 2.713 | 2.480 | 2.323 | 2.209 | 2.121 | 2.051 |
| 85 | 3.953 | 3.101 | 2.712 | 2.470 | 2.322 | 2.207 | 2.119 | 2.049 |

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ADE DARMA PRASETIO
NPM : 1605160213
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 892/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/1/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/1/2020

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ade Darma Prasetyo
NPM : 1605160213
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham
2. Bagaimana kinerja keuangan terhadap harga saham di moderasi oleh suku bunga
3. Bagaimana pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan yang di mediasi kinerja keuangan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Di Moderasi Oleh Suku Bunga
3. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ade Darma Prasetyo)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 892/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/1/2020

Nama Mahasiswa : Ade Darma Prasetyo
NPM : 1605160213
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 10/1/2020
Nama Dosen Pembimbing*) : Muslih, SE, M. Si *MS*

Judul Disetujui**) : PERAN RETURN ON ASSETS (ROA) DALAM
MEMEDIASI PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SUBSEKTOR
PROPERTI YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, SEPTEMBER 2020 ✓

Dosen Pembimbing

(Muslih S.E., M.Si.)

Keterangan:

*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah isinya ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 01 Oktober 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Ade Darma Prasetyo
N .P.M. : 1605160213
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Rumah Potong Hewan Lik III No. 221 B Medan
Alamat Rumah : Medan, 25 September 1998
Judul Proposal : Peran Return On Assets Dalam Memediasi Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Di Subsektor Properti Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

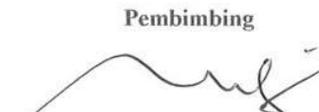
| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Revisi |
| Bab I | Perbaiki bab 1 |
| Bab II | Perbanyak teori dan jurnal |
| Bab III | Gunakan mendeley |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE, M.Si

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 Oktober 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Ade Darma Prasetyo
N .P.M. : 1605160213
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Rumah Potong Hewan Lik III No. 221 B Medan
Alamat Rumah : Medan, 25 September 1998
JudulProposal : Peran Return On Assets Dalam Memediasi Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Di Subsektor Properti Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Muslih, SE, M.Si**

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE, M.Si

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2575 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 26 Muharram 1442 H
14 September 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan.
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ade Darma Prasetyo
Npm : 1605160213
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Peran Return On Assets Dalam Memediasi Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Di Subsektor Property Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2575 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 14 September 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ade Darma Prasetyo
N P M : 1605160213
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Peran Return On Assets Dalam Memediasi Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Di Subsektor Property Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Dosen Pembimbing : Muslih,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 September 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Muharram 1442 H
14 September 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
1. Pertiinggal



IDX
Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00694/BEI.PSR/10-2020
Tanggal : 23 Oktober 2020
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ade Darma Prasetio
NIM : 1605160213
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Peran Return On Assets Dalam Memediasi Pengaruh Debt To quity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Di Subsektor Property Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 3396/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 17 Rabi'ul Awwal 1442 H
03 Nopember 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ade Darma Prasetio**
N P M : **1605160213**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Peran Return On Assets Dalam Memediasi Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Di Subsektor Property Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.